

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS RESENSI DENGAN MODEL
PROJECT BASED LEARNING (PJBL) UNTUK PENINGKATAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS XI
SMA NEGERI 1 JALANCAGAK**

Frezzalia Nurina

Diterima Juli 2019	Disetujui Agustus 2019	Dipublikasikan September 2019
--------------------	------------------------	-------------------------------

Abstrak: Model *Project Based Learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan temannya dalam menuangkan daya berpikirnya untuk menyelesaikan proyek yang ditugaskan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks resensi cerpen, perbedaan signifikansi kemampuan menulis teks resensi cerpen, peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan perbedaan signifikansi kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penelitian dilakukan terhadap sampel dua kelas. Satu kelas pembandingnya merupakan kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Penelitian ini menerapkan metode campuran (*mix method*). Instrumen yang digunakan berupa lembar soal menulis teks resensi cerpen, lembar observasi aktivitas dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terjadi peningkatan kemampuan menulis teks resensi cerpen dengan peningkatan kemampuan menulis teks resensi cerpen lebih tinggi pada kelas eksperimen yang menerapkan model *Project Based Learning* dibandingkan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan selisih rata-rata sebesar 5,38, 2) terdapat perbedaan signifikan terhadap kemampuan menulis teks resensi cerpen dengan signifikansi lebih baik terhadap kelas eksperimen dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ batas nilai signifikan, 3) peningkatan kemampuan berpikir kritis terjadi lebih baik pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol dengan selisih nilai rata-rata sebesar 4,84, 4) perbedaan yang signifikan terjadi dalam hal kemampuan berpikir kritis antara kedua kelas, selisih rata-rata kelas eksperimen sebesar 9,45 sedangkan kelas kontrol sebesar 4,61 dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ pembelajaran model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik lebih baik dibandingkan model yang diterapkan pada kelas kontrol.

Kata Kunci: Model *Project Based Learning*, Menulis Teks Resensi, Cerpen, Berpikir Kritis

**LEARNING TO WRITE REVIEW TEXTS WITH PROJECT BASED LEARNING (PJBL)
MODEL FOR IMPROVING CRITICAL THINKING ABILITY OF CLASS XI STUDENTS OF
JALANCAGAK 1 PUBLIC HIGH SCHOOL**

Abstract: The *Project Based Learning* model is a learning model that provides opportunities for students to build their own knowledge through interaction with friends in pouring their thinking power into completing assigned projects. This study is intended to determine the increase in the ability of short story review texts, the significant difference in the ability to write short story review texts, increase students' critical thinking skills and the significant difference in students' critical thinking abilities. The study was conducted on a sample of two classes. One comparison class is a class that applies the jigsaw type cooperative learning model. This study applies a mixed method (*mix method*). The instruments used were in the form of a question sheet writing short story review texts, activity observation sheets and questionnaires. The results showed that 1) there was an increase in the ability of short story review texts to increase the ability to write short story review texts higher in the experimental class applying the *Project Based Learning* model than the control class that applied the jigsaw type cooperative learning model with an average difference of 5.38, 2) there are significant differences in the ability of short story review text writing with better significance for the experimental class with a significance value of $0.007 < 0.05$ significant value limits, 3) improvement in critical thinking skills occurs better in the experimental class than the control class with average value difference average of 4.84, 4) significant differences occur in terms of critical thinking skills between the two classes, the difference in the average experimental class is 9.45 while the control class is 4.61 with a significance value of $0.000 < 0.05$. The conclusions of this study indicate that with a significance value of $0,000 < 0,05$ learning *Project Based Learning* models can improve students' critical thinking skills better than the models applied to the control class.

Keywords: *Project Based Learning Model, Writing Text Review, Short Story, Critical Thinking*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan, manusia memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik dalam menjalani kehidupannya. Selain itu, pendidikan merupakan usaha pemerintah untuk mempersiapkan generasi-generasi selanjutnya agar memiliki nilai-nilai yang luhur dan mewarisi budaya bangsa yang bermartabat.

Melalui program pendidikan, manusia bisa mempelajari berbagai keterampilan atau ilmu, diantaranya adalah keterampilan berbahasa. Pentingnya penguasaan pendidikan keterampilan berbahasa adalah sebagai modal bagi manusia untuk bisa saling berinteraksi dengan upaya komunikasi lewat ragam bahasa. Tarigan (2015, hlm. 80) mengatakan bahwa “Keterampilan berbahasa merupakan alat yang paling ampuh dalam berkomunikasi.” Manusia sebagai makhluk sosial yang hidup berkelompok dan berinteraksi dengan sesamanya yang ditunjang atau didukung oleh alat komunikasi vital yang mereka miliki bersama yakni bahasa. Oleh karena itu, bahasa merupakan aspek penting yang harus dikuasai oleh setiap individu, dimana tempat yang bisa mendapatkan keterampilan tersebut salah satunya yaitu di sekolah melalui proses pembelajaran.

Proses pendidikan yang diajarkan di sekolah mengenai keterampilan berbahasa banyak ragamnya, diantaranya yaitu keterampilan mendengarkan (menyimak), membaca, menulis, berbicara dan memirsanya yang bisa dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu keterampilan yang penting dikuasai

yaitu menulis. Menulis sangat bermanfaat bagi kehidupan, diantaranya bermanfaat sebagai alat untuk berkomunikasi, dapat digunakan sebagai cara untuk menuangkan gagasan, melatih seseorang menjadi lebih disiplin, kreatif serta kritis dalam berpikir dan menuangkannya kedalam bahasa tulisan.

Adanya hubungan yang dimiliki dari keterampilan menulis terhadap kemampuan berpikir kritis merupakan suatu bidang keilmuan yang mesti digali dan diterapkan kepada peserta didik agar melahirkan generasi-generasi yang mempunyai pemikiran kritis melalui sebuah ungkapan tulisan. Hudzaifah dalam Purwanti (2009, hlm. 22) mengemukakan resensi yaitu “Tulisan yang berisi penilaian kelebihan atau kekurangan sebuah karya tulis (buku), karya sastra (novel atau cerpen), atau karya seni (film, musik)”. Sedangkan berpikir kritis menurut Rosyada (2015, hlm. 170) menyatakan bahwa berpikir kritis (*critical thinking*) adalah “Menghimpun berbagai informasi lalu membuat kesimpulan evaluatif dari berbagai informasi tersebut.”

Melalui kegiatan pembelajaran menulis resensi dapat meningkatkan keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis dan secara tidak langsung mengajarkan peserta didik untuk lebih kritis terhadap bacaan ataupun sajian karya sastra yang dirensi. Namun dalam aspek pelaksanaannya, masih banyak terdapat permasalahan dalam keterampilan menulis resensi, hal tersebut sejalan dengan pendapat Zulfitriani (2013, hlm. 23) bahwa “Permasalahan meresensi di kalangan peserta didik yaitu kurangnya latihan, tidak tersedia buku atau media ajar, latihan yang tidak sesuai dengan

tuntutan silabus, dan kurangnya minat peserta didik dalam mempelajari resensi”. Hal tersebut diperkuat dengan data observasi awal yang diperoleh peneliti dari para peserta didik dalam kemampuan menulis bahwasanya mereka masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, di antaranya dalam menyusun teks yang sesuai dengan isi, tema yang dipilih, menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan, menyusun paragraf yang runtut dan padu, memilih dan menggunakan kata yang tepat, menyusun kalimat efektif dan menggunakan ejaan yang tepat.

Terlebih dalam pembelajaran menulis teks resensi atau ulasan, banyak peserta didik yang masih kesulitan untuk belajar dengan mengolah penalaran mereka serta menyimpulkan terhadap sesuatu bacaan yang mesti mereka ulas, hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi awal mengenai pencapaian kompetensi dalam menulis teks resensi bahwa sebagian peserta didik masih mendapatkan nilai di bawah KKM (75) yaitu sebanyak 35% (14 peserta didik) yang mampu menulis teks resensi sesuai dengan aspek penulisan teks resensi yang baik dan benar serta mampu mencapai ketuntasan belajar, sementara yang belum mencapai kompetensi sebesar 65% (26 peserta didik) masih belum mampu menulis teks resensi sesuai dengan aspek penulisan teks resensi yang baik dan benar sehingga belum mampu mencapai ketuntasan belajar.

Permasalahan tersebut disebabkan oleh banyak faktor baik secara internal maupun eksternal, upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang bisa merangsang kemauan peserta

didik dalam menulis resensi sehingga bisa mengeluarkan daya berpikir kritisnya melalui sebuah tulisan. Salah satu upaya penulis yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* sebagai upaya peningkatan kemampuan menulis teks resensi serta upaya peningkatan dalam berpikir kritis peserta didik.

Sani (2014, hlm. 172) menyatakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) merupakan “Sebuah pembelajaran dengan aktivitas jangka panjang yang melibatkan peserta didik dalam merancang, membuat, dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata”. Hal ini senada dengan hasil penelitian Lasauskiene and Rauduvaite (2015) yang berjudul *Project Based Learning at University: Teaching Experiences of Lectures*, menunjukkan “*The contribution of project based learning to (self) development of lectures general and subject competencies has been widely acknowledged*”, yang dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan kontribusi pada pengembangan kompetensi peserta didik secara luas. Kontribusi yang didapatkan bisa dalam beragam aspek, diantaranya adalah kontribusi dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan, maka penulis menerapkan Model *Project Based Learning* (PJBL) dalam pembelajaran menulis teks resensi dalam hal penelitian ini yaitu menulis teks resensi cerpen untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Melalui penelitian ini, diharapkan penulis bisa mengetahui kemampuan menulis teks resensi

cerpen peserta didik, serta bisa meningkatkan kemampuan menulis teks resensi cerpen pada peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran yang baru. Dengan demikian, diharapkan kualitas tulisan yang diproduksi peserta didik lebih baik, logis dan kritis. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menulis Teks Resensi dengan Model *Project Based Learning (PJBL)* untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik”.

METODE

Penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan menerapkan suatu metode penelitian eksperimen dengan jenis pendekatan *mix methode* dengan desain *sequential explanatory*. Indrawan dan Yaniawati (2016: 76) mengatakan bahwa “Metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah “Suatu metode penelitian yang menggabungkan berbagai metode, filosofi dan orientasi desain penelitian”. Penerapan metode eksperimen yang dilakukan yaitu dengan melakukan penelitian terhadap perbandingan dua kelas, yang mana satu kelas menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* yang dinamakan kelas eksperimen, sementara kelas pembandingnya

menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw yang dinamakan kelas kontrol. Penelitian serta pengujian diterapkan terhadap ke dua kelas tersebut dengan upaya untuk mengetahui peningkatan serta perbedaan kemampuan menulis peserta didik dan kemampuan berpikir kritisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penerapan proses penelitian, penulis melakukan uji instrumen penelitian terlebih dahulu kepada peserta didik selain yang akan dijadikan sampel penelitian, hasil uji instrumen yang diterapkan diperoleh bahwa instrumen yang dipakai sudah teruji validitas, tingkat kesukaran, daya beda, serta reabilitasnya.

Melalui upaya penerapan enam soal dari instrumen yang telah diujikan sebagai tolak ukur kemampuan menulis teks resensi dan berpikir kritisnya, maka setelah dinyatakan valid dan layak dipakai, kemudian diterapkan proses penelitian kepada sampel yang akan diteliti dimulai dari penerapan *pretest* (tes awal) untuk mengukur hasil kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks resensi cerpen serta berpikir kritisnya. Hasil pengujian mendapatkan nilai *pretest* sebagai berikut.

Tabel 1
Deskripsi Statistik Nilai Tes Awal Menulis dan Berpikir Kritis

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretes Kelas Eksperimen	36	53	81	65,03	7,726
Pretes Kelas Kontrol	36	50	81	63,58	8,385
Pretes Kritis Eksperimen	36	50	85	66,94	8,131
Pretes Kritis Kontrol	36	50	85	65,81	8,225
Valid N (listwise)	36				

Tabel 2
Deskripsi Statistik Nilai Tes Akhir Menulis dan Berpikir Kritis

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Postes Kelas Eksperimen	36	62	100	80,47	10,316
Postes Kelas Kontrol	36	53	96	73,64	10,406
Postes Kritis Eksperimen	36	50	95	76,39	8,993
Postes Kritis Kontrol	36	50	95	70,42	8,399
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai tes yang telah diujikan baik saat pretes (tes awal) dengan saat postes (tes akhir) antara kedua kelas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara kemampuan menulis teks resensi dan berpikir kritis dari kedua kelas tersebut, perbedaan tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* lebih bagus dibandingkan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam kemampuan menulis teks resensi cerpen serta peningkatan daya berpikir kritis peserta didik. Perbedaan peningkatan kemampuan kedua kelas tersebut diuji dan dianalisis untuk menjawab beberapa hipotesis penelitian yang disesuaikan dengan rumusan permasalahan dalam penelitian ini, dengan hasil uji analisis sebagai berikut.

Pada kegiatan analisis statistik deskriptif ini, penulis memeriksa dan menganalisis hasil penelitian secara kuantitatif baik pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*, maupun kepada kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Hasil analisis statistik deskriptif ini mengacu kepada penilaian kemampuan menulis teks resensi peserta didik. Pada hasil tabel deskriptif statistik di atas, dapat

diketahui bahwa nilai kemampuan menulis teks resensi peserta didik di masing-masing kelas penelitian terdapat beberapa perbedaan, perbedaan terbesar terletak pada nilai rata-rata (mean) untuk tes akhir (Postes) terdapat perbedaan rata-rata sebesar 6,83 antara nilai rata-rata (mean) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol ($80,47 - 73,64 = 6,83$). Dengan kata lain rata-rata kemampuan menulis teks resensi cerpen dari tes akhir pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata kemampuan menulis teks resensi pada kelas kontrol, kesimpulan tersebut diperoleh dari hasil perhitungan perbedaan kemampuan menulis teks resensi cerpen yaitu sebagai berikut:

- 1) Selisih nilai rata-rata menulis teks resensi cerpen kelas kontrol ($73,64 - 63,58 = 10,06$).
- 2) Selisih nilai rata-rata menulis teks resensi cerpen kelas eksperimen ($80,47 - 65,03 = 15,44$).
- 3) Jadi selisih perbedaan kemampuan nilai rata-rata dari hasil postes dan pretes kedua kelas yaitu sebesar $15,44 - 10,16 = 5,38$.

Dengan kata lain hasil tersebut bisa menjawab rumusan masalah yang menjadi landasan hipotesis pertama pada penelitian ini bahwasanya *terdapat peningkatan kemampuan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis teks resensi*

cerpen, pada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* terdapat peningkatan lebih baik dibandingkan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Kooperatif tipe Jigsaw*. Untuk mengetahui signifikansi

kemampuan menulis teks resensi cerpen baik itu kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperlukan langkah-langkah uji hipotesis dimulai dari uji normalitas, uji homogenitas sampai kepada uji independent test.

Tabel 3
Uji Normalitas Kemampuan Menulis Teks Resensi

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes Menulis Resensi	Kontrol	,136	36	,089	,951	36	,111
	Eksperimen	,114	36	,200*	,956	36	,160
Postes Menulis Resensi	Kontrol	,130	36	,129	,967	36	,339
	Eksperimen	,102	36	,200*	,960	36	,211

Berdasarkan tabel normalitas di atas diketahui nilai signifikan untuk pretes kelas kontrol sebesar 0,111 sedangkan kelas eksperimen 0,160, sedangkan untuk nilai signifikan postes kelas kontrol diperoleh nilai signifikan 0,339 dan nilai postes kelas eksperimen sebesar 0,221. Nilai-nilai tersebut \geq dari nilai α (0,05) yang artinya bahwa H_0 diterima yang

menyimpulkan bahwa data nilai kemampuan menulis teks resensi cerpen pada kegiatan pembelajaran baik pada tes awal maupun tes akhir telah berdistribusi normal. Sementara untuk nilai uji homogenitas pada kemampuan menulis teks resensi cerpen diperoleh hasil uji analisis sebagai berikut.

Tabel 4
Uji Homogenitas Menulis Teks Resensi

Test of Homogeneity of Variances			
Pretes Menulis Resensi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,220	1	70	,640
Postes Menulis Resensi			
,396	1	70	,531

Melihat hasil signifikansi baik dari data pretes maupun postes keduanya bernilai \geq 0,05 yaitu 0,640

dan 0,531, dengan kata lain maka H_0 diterima yang artinya data yang diuji baik pretes maupun postes pada kedua

kelas merupakan data yang homogen. Langkah selanjutnya yaitu menguji perbedaan signifikansi kemampuan atau hasil belajar menulis teks resensi yaitu dengan melakukan analisis uji t. Uji t independent sampel tes dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya

perbedaan rerata antara dua kelompok yang diujikan, dalam hal ini yaitu dua kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol pada saat postes dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

Tabel 5
Uji Independent Sampel Tes Menulis Teks Resensi Cerpen

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Postes Menu Resensi	Equal variances assumed	,396	,531	2,798	70	,007	6,833	2,442	-11,704	1,962
	Equal variances not assumed			2,798	69,995	,007	6,833	2,442	-11,704	1,962

Berdasarkan hasil output pengujian analisis data di atas, diketahui nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,007 < 0,05$ artinya H_0 ditolak, dan H_a diterima. Berarti dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks resensi pada saat tes akhir antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. *Hal ini telah menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang kedua bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks resensi cerpen antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen melalui pembuktian uji t independent test untuk tes akhir.* Berdasarkan tabel deskriptif statistik di atas diperoleh nilai rata-rata berpikir kritis yang berbeda disetiap kelas dan disetiap pembelajaran, di mana pada

saat tes awal kelas kontrol nilai rata-rata berpikir kritisnya sebesar 65,81 naik menjadi 70,42 pada saat tes akhir. Sedangkan untuk rata-rata kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen pada saat tes awal sebesar 66,94 dan naik menjadi 76,39 pada saat tes akhir setelah pembelajaran. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut.

- 1) Selisih nilai rata-rata berpikir kritis kelas kontrol $(70,42 - 65,81) = 4,61$
- 2) Selisih nilai rata-rata berpikir kritis kelas eksperimen $(76,39 - 66,94) = 9,45$
- 3) Jadi selisih perbedaan kemampuan nilai rata-rata berpikir kritis dari

hasil postes dan pretes yaitu sebesar $9,45 - 4,61 = 4,84$

Dengan kata lain hasil tersebut bisa menjawab rumusan masalah yang menjadi landasan hipotesis ketiga pada penelitian ini bahwasanya *terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, namun peningkatan tersebut lebih bagus (peningkatannya) pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.* Untuk mengetahui

signifikansi peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran menulis teks resensi cerpen dilakukan beberapa tahapan atau langkah uji analisis dari uji normalitas, uji homogenitas sampai uji independent t tes sebagai berikut. Hasil uji normalitas untuk nilai berpikir kritis peserta didik baik pada saat pretest maupun posttest untuk kedua kelas diperoleh nilai sebagai berikut.

Tabel 6
Uji Normalitas Berpikir Kritis

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes_kritis	Kontrol	,155	36	,028	,952	36	,120
	Eksperimen	,206	36	,001	,945	36	,075
Postet_kritis	Kontrol	,206	36	,001	,945	36	,075
	Eksperimen	,145	36	,055	,947	36	,087

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi berpikir kritis pada tes awal menulis teks resensi cerpen untuk kelas kontrol adalah 0,120 dan untuk kelas eksperimen adalah 0,75, sedangkan nilai berpikir kritis pada saat postes untuk kelas kontrol sebesar 0,075 dan kelas eksperimen sebesar 0,087, nilai-nilai tersebut $\geq \alpha$, dengan kata lain H_0

diterima yang artinya data pretes maupun postes berpikir kritis peserta didik termasuk dalam kategori data terdistribusi normal. Setelah mengetahui hasil uji analisis data berpikir kritis yang normal, maka pengujian selanjutnya yaitu dengan menguji analisis homogenitas dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 7
Uji Homogenitas Berpikir Kritis

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,014	1	70	,907
,250	1	70	,619

Hasil uji homogenitas baik saat pretes maupun postes mendapatkan nilai $\geq 0,05$ yaitu sebesar 0,907 untuk data pretes dan 0,619 untuk data postes, karena nilai tersebut melebihi nilai signifikan, maka artinya data

pretes dan postes kedua kelas homogen. Untuk pengujian analisis selanjutnya yaitu dengan menerapkan uji t independent sampel tes dengan hasil pengujian sebagai berikut.

Tabel 8
Uji Independen Sampel Tes Berpikir Kritis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Postes_kritis	Equal variances assumed	,250	,619	-4,674	70	,000	-9,444	2,021	-13,474	5,414
	Equal variances not assumed			-4,674	69,301	,000	-9,444	2,021	-13,475	5,414

Berdasarkan hasil tabel di atas, diperoleh nilai sig (2-tailed) masing-masing kelas pada saat postes dalam kemampuan berpikir kritis adalah 0,00. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai ketentuan atau sig sebesar 0,05. Jadi dengan kata lain $0,00 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik saat tes akhir menulis teks resensi cerpen. Hasil uji ini memberikan jawaban atas rumusan dan hipotesis penelitian yang ke empat *bahwasanya terdapat perbedaan signifikan berpikir kritis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran Project Based Learning dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.*

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil pengolahan dan analisis data penelitian penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam menulis teks resensi cerpen di SMA Negeri 1 Jalancagak, maka penulis membuat simpulan sebagai berikut.

1. Hasil belajar peserta didik dalam menulis teks resensi cerpen mengalami peningkatan, namun bila dibandingkan peningkatan antara dua kelas yang diteliti, peningkatan hasil belajar menulis teks resensi cerpen jauh lebih baik pada kelas eksperimen dibandingkan peningkatan hasil belajar menulis teks resensi cerpen pada kelas kontrol hal ini bisa

ditunjukkan dengan perbedaan selisih rata-rata peningkatan kemampuan menulis teks resensi cerpen antara dua kelas tersebut senilai 5,38.

2. Terdapat perbedaan kemampuan menulis teks resensi cerpen antara dua kelas yang diteliti, dimana perbedaan tersebut jauh lebih positif dan signifikan dari kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol, hal ini dibuktikan dengan hasil akhir nilai signifikansi antara dua kelas yang diuji yang menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil yaitu 0,007 dari nilai ketetapan signifikan sebesar 0,05, sehingga menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis teks resensi.
3. Peningkatan kemampuan berpikir kritis terjadi dalam dua kelas yang diteliti, namun hasil peningkatan kemampuan berpikir kritis lebih besar peningkatannya pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan selisih nilai rata-rata sebesar 4,84.
4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran menulis teks resensi cerpen antara peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan selisih rata-rata postes-pretes sebesar 9,45 jauh lebih besar dengan peserta didik yang menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dengan selisih nilai rata-rata postes-pretes sebesar 4,61. Perbedaan tersebut jauh lebih positif dan signifikan pada kelas

eksperimen dibandingkan kelas kontrol dengan hasil pengujian analisa yang memperoleh nilai alfa signifikansi masing-masing kelas sebesar $0,000 < 0,05$ sebagai batas signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. (2008). *Teknik Membuat Resensi*. Buku. <http://wedangjae.com>.
- Alhammed and Saleh. (2014). *The Effect of Using the Process Approach to Writing Developing University Student's Essay Writing Skills in EFL*. *International Journal of Linguistics and Communication*. Diakses di <https://ijlcnnet.com/journals/ijlc> 20 Juni 2018.
- Anggraeni. 2015. *Keefektifan Strategi QAR (Question –Answer Relationship) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan*. Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi. <https://eprints.uny.ac.id/23155/1/SKRIPSI.Pdf>. Diakses 14 Februari 2018.
- ASC. (2010). *Writing Academic Reviews*. Peterborough Oshawa. Trent University. https://www.trentu.ca/academic_skills/ Diakses 20 Juni 2018.
- AWC. (2018). *Writing a Critical Review*. *Academic Writing Center*. <https://awc.metu.edu.tr>. Diakses tanggal 22 Juni 2018.
- Dias and Brantley. (2017). *Setting the Standar for Project Based Learning: A Proven Approach to Rigorous Classroom Instruction*. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based*

- Learning. Diakses di <http://ijpgl.org> 20 Juni 2018.
- Doppelt, Y. (2003). *Implementation and Assessment of Project-Based Learning in a Flexible Environment*. International Journal of Technology and Design Education. Di akses tanggal 17 Juni 2018 di <https://pdfs.semanticscholar.org/>.
- Du, Xiangyun, Kolmos, Anette. (2006). *Process Competencies in a Problem and Project Based Learning Environment*. Denmark. Albork University. Diakses <https://vbn.aau.dk> 20 Juni 2018.
- Fatima, S. (2012). *Teaching Report Writing Skills Through Communicative Actives*. American Internatioanl Journal of Contemporary Research. Vol. 2 No. 2. Journal Online <http://aijcrnet.com/journals/>. Diakses tanggal 18 Juni 2018.
- Feranie, S. (2017). *Enchancing Critical Thinking Skills and Writing Skills through the Variation in Non-Traditional Writing Task*. *International Journal of Instruction*. Diakses di www.e-iji.net 20 Juni 2018.
- Han & Bhattacharya. (2001). *Contructionism, Learning by Design, and Project Based Learning*. Diakses di <http://www.coe.uga.edu/epltt/learningbydesgyn.thm> tanggal 21 Januari 2018.
- Iis, AP. (2016.) *Pembelajaran Teks Ulasan Film dan Drama pada Kurikulum 2013 bagi Siswa Kelas XI*. Skripsi Diakses di <http://eprints.uny.ac.id/31473/1/SKRIPSI.pdf> 20 Juni 2018.
- Iqbal 2016. *Pengaruh Model Project Base Learning Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Sejarah Siswa*. Skripsi dapat diakses di <http://digilib.unila.ac.id/21531/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> 20 Juni 2018.
- Kusneni, dkk. (2012). *Prosiding Bahasa & Sastra Indonesia: Pengembangan Kebahasaan dan Kesusastraan Melalui Nilai-nilai Kearifan Lokal untuk Penguatan Jati Diri Bangsa*. Jurnal online tersedia di <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Setyawan%20Pujiono,%20M.Pd./Berpikir%20Kritis%20dalam%20Pembel%20Membaca%20dan%20Menulis%20%28Prisiding%20%20PIB%20SI%29.pdf>.
- Lasauskiene and Rauduvaita (2015). *Project Based Learning at University: Teaching Experiences of Lectures*. Journal social and behavioral sciences. Diakses di www.sciencedirect.com 20 Juni 2018.
- Lelana. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Bepikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa*. Skripsi: Tidak diterbitkan.
- Marlina. (2012). *Penerapan CTL (Contextual Teaching and Learning) Menggunakan Media Ajar Kliping untuk Meningkatkan Prestasi Belajar, Kompetensi Dasar Menemukan Peluang Baru dari Pelanggan*. Journal dapat diakse di <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>. 18 Juni 2018.

- Maria, S. (2016) *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Project Based Learning Pada Siswa Kelas VIII*. Tesis. Dapat diakses di <http://digilib.unila.ac.id/22804/3/TESIS%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> 20 Juni 2018.
- Murti, B. (2012). *Berpikir Kritis (Critical Thinking)*. <http://fk.uns.ac.id>.
- Noah dan Raphael. (2016). *Project Based Learning on Students' Performance in the Concept of Classification of Organisms Among Secondary Schools in Kenya*. *Journal of Education and Practice*. Vol. 7. No. 16. Diakses di <http://www.ijste.org> 22 Juni 2018.
- Odelia, R. (2018). *Benefits of Using Short Stories in the EFL Context*. *Asian EFL Journal*. Diakses www.Asian-efl-journal.com 22 Juni 2018.
- Oktavianawati, P. (2009). *Pengertian dan Unsur-unsur Resensi*. Wordpress.com.
- Purwanti. (2009). *Peningkatan Keterampilan Menulis Resensi Buku dengan Menggunakan Teknik Cuplik dan Rangkaian Kalimat Pada Siswa Kelas IX*. Semarang: Skripsi. Tidak diterbitkan.
- Robert and Barbara, (2006). *Critical Thinking Framework For Any Discipline*. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*. ISSN 1812-9129. Journal online <http://www.isetl.org/ijtlhe/> diakses 17 Juni 2018.
- Salam, dkk. (2016). *Full Length Research Article The Effect of Project-Based Learning Against Students Engagement*. *International Journal of Development Research*. Diakses 20 Juni 2018. <http://www.journalijdr.com>.
- Sani, dkk (2015). *Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Penyajian Produk Workshop MSDK Berbasis Project Based Learning*. *Jurnal FamilyEdu*. Vol 1 No. 1. Diakses di <http://ejournal.upi.edu/index.php/familyedu/article/download/4076/2935> 18 Juni 2018.
- Soffalina. (2010). *Peningkatan Keterampilan Menulis Resensi Buku dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*. Surakarta: Skripsi diakses <http://eprints.ums.ac.id/8439/1/A310060057.pdf> 04 Januari 2018.
- Sundyana. (2017). *Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Model Project Based Learning*. Tesis: tidak diterbitkan.
- Thomas. (2000). *A Review of Research on Project Based Learning*. *Journal The Autodesk Foundation* 111 Mcinnis Parkway San Rafael, California 94903. http://www.bob_pearlman.org/BestPractices/PBL_Research.pdf.
- Triana, N. (2016). *Penerapan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dan Keterkaitan dengan Kemampuan Berpikir Kritis*. Tesis: Tidak diterbitkan.
-